

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kuesioner disebar kepada 100 responden dengan memberikan daftar pernyataan yang telah disediakan untuk dijawab oleh responden. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan selama 2 bulan dari tanggal 17 Juni 2023 hingga 17 Agustus 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel X yaitu kenyamanan ruang baca, dengan indikator sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan. Variable Y ketahanan membaca pemustaka, dengan indikator aset pengembangan dan faktor protektif, proses ketahanan, dan ketahanan bawaan.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan untuk membantu memudahkan identifikasi responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

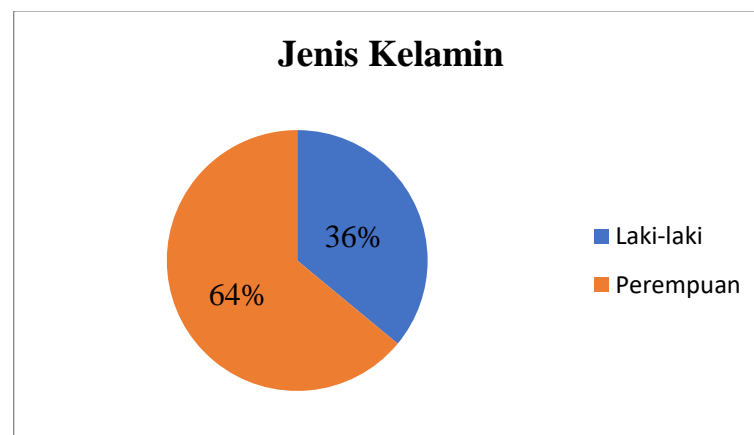
a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

Dari data yang di dapat melalui kuesioner, di ketahui bahwa jenis kelamin pada responden mayoritas perempuan sejumlah 64 orang dengan persentase 64% dan laki-laki sejumlah 36 orang dengan persentase 36%.



Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

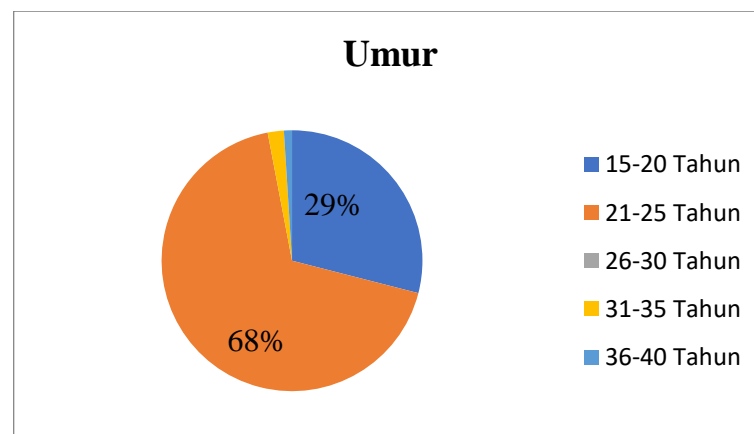
b. Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	15 – 20 Tahun	29	29%
2.	21 – 25 Tahun	68	68%
3.	26 – 30 Tahun	-	0%
4.	31 – 35 Tahun	2	2%
5.	36 – 40 Tahun	1	1%
	Total	100	100%

Berdasarkan umur kategori responden terbagi menjadi 5 kategori umur, yaitu berumur 15-20 tahun sebanyak 29%, umur 21-25 tahun sebanyak 68%, umur 26-30 tahun sebanyak 0%, umur 31-35 tahun sebanyak 2%, dan umur 36-40 tahun sebanyak 1%. Dari tabel 4.2 dapat diketahui persentase umur responden yang tertinggi yaitu umur 21-25 tahun sebanyak 68%, sedangkan yang terendah yaitu umur 36-40 tahun sebanyak 1%.



Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

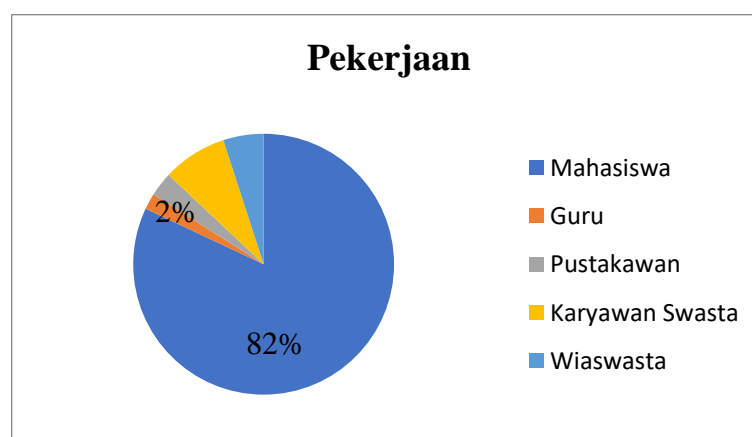
c. Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa	82	82%
2.	Guru	2	2%
3.	Pustakawan	3	3%
4.	Karyawan Swasta	8	8%
5.	Wiraswasta	5	5%
	Total	100	100%

Berdasarkan pekerjaan kategori responden terbagi menjadi 5 kategori pekerjaan, yaitu mahasiswa, guru, pustakawan, karyawan swasta, wiraswasta. Dari tabel 4.2 dapat diketahui persentase pekerjaan responden yang tertinggi yaitu mahasiswa sebanyak 82%, sedangkan yang terendah yaitu guru sebanyak 2%



Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menguji tingkat validitas dapat diuji dengan cara mengkorelasikan antara skor dalam setiap butir pernyataan dengan total skor variabel penelitian. Dimana kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan r tabel dan r hitung dan dengan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05, sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dengan level signifikansi 5% (lima persen) dan apabila nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 maka pernyataan atau indikator tersebut akan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel dengan level signifikansi 5% (lima persen) dan apabila nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 maka pernyataan atau indikator tersebut akan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Variabel X (Kenyamanan Ruang Baca)	X.1	0,729	0,361	Valid
	X.2	0,392	0,361	Valid
	X.3	0,544	0,361	Valid
	X.4	0,430	0,361	Valid
	X.5	0,433	0,361	Valid
	X.6	0,708	0,361	Valid
	X.7	0,669	0,361	Valid
	X.8	0,467	0,361	Valid
	X.9	0,535	0,361	Valid
	X.10	0,411	0,361	Valid
	X.11	0,695	0,361	Valid

	X.12	0,727	0,361	Valid
	X.13	0,504	0,361	Valid
	X.14	0,606	0,361	Valid
	X.15	0,610	0,361	Valid
	X.16	0,569	0,361	Valid
	X.17	0,731	0,361	Valid
	X.18	0,532	0,361	Valid
	X.19	0,489	0,361	Valid
	X.20	0,715	0,361	Valid
	X.21	0,530	0,361	Valid
	X.22	0,634	0,361	Valid
	X.23	0,479	0,361	Valid
	X.24	0,624	0,361	Valid
	X.25	0,597	0,361	Valid
	X.26	0,499	0,361	Valid
Variabel Y (Ketahanan Membaca Pemustaka)	Y.1	0,681	0,361	Valid
	Y.2	0,587	0,361	Valid
	Y.3	0,397	0,361	Valid
	Y.4	0,415	0,361	Valid
	Y.5	0,499	0,361	Valid
	Y.6	0,779	0,361	Valid
	Y.7	0,696	0,361	Valid
	Y.8	0,654	0,361	Valid
	Y.9	0,486	0,361	Valid
	Y.10	0,608	0,361	Valid
	Y.11	0,691	0,361	Valid
	Y.12	0,627	0,361	Valid

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa semua butir pernyataan dari variabel kenyamanan ruang baca (X) terhadap variabel

ketahanan membaca pemustaka (Y) sesudah dilakukan uji validitas dinyatakan valid sesuai ketentuan bahwa r hitung $>$ r tabel dengan memakai level signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan uji reliabel, apabila nilai *Croanbach Alpha* $>$ 0,60 dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai dari *Croanbach Alpha* $<$ 0,60.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Alpha Croanbach</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kenyamana Ruang Baca (X)	0,905	0,60	Reliabel
Ketahanan Membaca Pemustaka (Y)	0,829	0,60	Reliabel

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa semua butir pernyataan dari variabel kenyamanan ruang baca (X) terhadap variabel ketahanan membaca pemustaka (Y) sesudah dilakukan uji reliabilitas dinyatakan reliabel sesuai ketentuan bahwa nilai *Croanbach Alpha* $>$ 0,60.

3. Penyajian Data

a. Kenyamanan Ruang Baca (Variabel X)

Tabel 4. 6 Skor Kuesioner Untuk Kenyamanan Ruang Baca (Variabel X)

variabel	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Jawaban	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
	1	2	3	4	5			
X.1	1	3	12	35	49	100	428	4,28
X.2	1	2	13	39	45	100	425	4,25
X.3	0	3	17	36	44	100	421	4,21
X.4	0	1	13	32	54	100	439	4,39
X.5	1	1	18	33	47	100	424	4,24
X.6	0	4	25	29	42	100	409	4,09
X.7	2	3	19	33	43	100	412	4,12
X.8	1	2	16	30	51	100	428	4,28
X.9	1	1	17	33	48	100	426	4,26
X.10	0	0	11	25	64	100	453	4,53
X.11	0	1	22	43	34	100	410	4,10
X.12	0	0	12	33	55	100	443	4,43
X.13	0	0	14	29	57	100	443	4,43
X.14	1	1	13	29	56	100	475	4,75
X.15	2	3	16	34	45	100	417	4,17
X.16	2	6	12	27	53	100	423	4,23
X.17	1	0	9	28	62	100	450	4,50
X.18	0	3	19	27	51	100	426	4,26
X.19	0	4	14	25	57	100	435	4,35
X.20	1	1	14	32	52	100	433	4,33
X.21	1	2	7	21	69	100	455	4,55
X.22	0	1	10	29	60	100	448	4,48
X.23	0	1	15	39	45	100	428	4,28
X.24	1	1	19	37	42	100	418	4,18
X.25	1	1	19	38	41	100	417	4,17
X.26	2	3	23	41	31	100	396	3,96

Skor di atas merupakan skor hasil dari kuesioner untuk variabel X yaitu Kenyamanan Ruang Baca. Skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 14 dengan skor rata-rata 4,75, sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan 26 dengan skor rata-rata 3,96.

Variabel kenyamanan ruang baca ini dapat diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan, dan penerangan. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kenyamanan ruang baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dapat dilihat dari distribusi jawaban atas pernyataan nomor 1 - 26 dalam kuesioner.

1) Sirkulasi

Tabel 4. 7 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 1

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Saya merasa nyaman dengan kelonggaran dan fleksibilitas dalam bergerak di ruang baca	Sangat Setuju	49	49%
		Setuju	35	35%
		Netral	12	12%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 49 (49%) menyatakan sangat setuju, 35 (35%) menyatakan setuju, 12 (12%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan kelonggaran dan fleksibilitas dalam bergerak di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman dengan kelonggaran dan fleksibilitas dalam bergerak di ruang baca.

Tabel 4. 8 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 2

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Saya merasa nyaman dengan sirkulasi manusia yang berkecepatan rendah (tidak adanya kepadatan gerak yang tinggi) di ruang baca	Sangat Setuju	45	45%
		Setuju	39	39%
		Netral	13	13%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 45 (45%) menyatakan sangat setuju, 39 (39%) menyatakan setuju, 13 (13%) menyatakan netral 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan sirkulasi manusia yang berkecepatan rendah (tidak adanya kepadatan gerak yang tinggi) di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman dengan sirkulasi manusia yang berkecepatan rendah (tidak adanya kepadatan gerak yang tinggi) di ruang baca.

Tabel 4. 9 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 3

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Saya merasa nyaman dengan sirkulasi yang sesuai dengan	Sangat Setuju	44	44%
		Setuju	36	36%
		Netral	17	17%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

	skala ukuran manusia (jarak yang sesuai dengan zona perlindungan tubuh) di ruang baca			
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 44 (44%) menyatakan sangat setuju, 36 (36%) menyatakan setuju, 17 (17%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan sirkulasi yang sesuai dengan skala ukuran manusia (jarak yang sesuai dengan zona perlindungan tubuh) di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman dengan sirkulasi yang sesuai dengan skala ukuran manusia (jarak yang sesuai dengan zona perlindungan tubuh) di ruang baca.

2) Iklim

Tabel 4. 10 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 4

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Saya merasa nyaman karena radiasi matahari tidak menembus ke dalam ruang baca	Sangat Setuju	54	54%
		Setuju	32	32%
		Netral	13	13%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 54 (54%) menyatakan sangat setuju, 32 (32%) menyatakan setuju, 13 (13%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena radiasi matahari tidak menembus ke dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena radiasi matahari tidak menembus ke dalam ruang baca.

Tabel 4. 11 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 5

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Saya merasa nyaman karena angin yang kencang tidak masuk ke dalam ruang baca	Sangat Setuju	47	47%
		Setuju	33	33%
		Netral	18	18%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 47 (47%) menyatakan sangat setuju, 33 (33%) menyatakan setuju, 18 (18%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena angin yang kencang tidak masuk ke dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena angin yang kencang tidak masuk ke dalam ruang baca.

Tabel 4. 12 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 6

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Saya merasa nyaman dengan	Sangat Setuju	42	42%
		Setuju	29	28%
		Netral	25	25%

	tempratur yang ada di ruang baca	Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 42 (42%) menyatakan sangat setuju, 29 (29%) menyatakan setuju, 25 (25%) menyatakan netral 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan tempratur yang ada di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman dengan tempratur yang ada di ruang baca.

3) Kebisingan

Tabel 4. 13 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 7

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Saya merasa nyaman karena suara hujan tidak menembus ke dalam ruang baca	Sangat Setuju	43	43%
		Setuju	33	33%
		Netral	19	19%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 43 (43%) menyatakan sangat setuju, 33 (33%) menyatakan setuju, 19 (19%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena suara hujan tidak menembus ke dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena suara hujan tidak menembus ke dalam ruang baca.

Tabel 4. 14 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 8

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Saya merasa nyaman karena pustakawan, petugas perpustakaan dan pemustaka tidak membuat keributan dalam ruang baca	Sangat Setuju	51	51%
		Setuju	30	30%
		Netral	16	16%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 51 (51%) menyatakan sangat setuju, 30 (30%) menyatakan setuju, 16 (16%) menyatakan netral 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena pustakawan, petugas perpustakaan dan pemustaka tidak membuat keributan dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju. merasa nyaman karena pustakawan, petugas perpustakaan dan pemustaka tidak membuat keributan dalam ruang baca.

Tabel 4. 15 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 9

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Saya merasa nyaman karena suara kipas angin, ac, ketikan komputer, dan langkah orang	Sangat Setuju	48	48%
		Setuju	33	33%
		Netral	17	17%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%

	tidak menggangu dalam ruang baca			
Total		100	100%	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 48 (48%) menyatakan sangat setuju, 33 (33%) menyatakan setuju, 17 (17%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena suara kipas angin, ac, ketikan komputer, dan langkah orang tidak mengganggu dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena suara kipas angin, ac, ketikan komputer, dan langkah orang tidak mengganggu dalam ruang baca.

Tabel 4. 16 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 10

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Saya merasa nyaman karena suara dari luar ruangan yang dihasilkan oleh suara lalu lintas, kendaraan, dan lain-lain tidak masuk ke dalam ruang baca	Sangat Setuju	64	64%
		Setuju	25	25%
		Netral	11	11%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 64 (64%) menyatakan sangat setuju, 25 (25%) menyatakan setuju, 11 (11%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena suara dari luar ruangan yang dihasilkan oleh suara lalu lintas, kendaraan, dan lain-lain tidak masuk ke dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena suara dari luar ruangan yang dihasilkan oleh suara lalu lintas, kendaraan, dan lain-lain tidak masuk ke dalam ruang baca.

4) Aroma

Tabel 4. 17 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 11

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Saya merasa nyaman karena aroma yang ada di ruang baca	Sangat Setuju	34	34%
		Setuju	43	43%
		Netral	22	22%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 34 (34%) menyatakan sangat setuju, 43 (43%) menyatakan setuju, 22 (22%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena aroma yang ada di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju merasa nyaman karena aroma yang ada di ruang baca.

Tabel 4. 18 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 12

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Saya merasa nyaman karena tidak ada bau yang tidak enak dalam ruang baca	Sangat Setuju	55	55%
		Setuju	33	33%
		Netral	12	12%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 55 (55%) menyatakan sangat setuju, 33 (33%) menyatakan setuju, 12 (12%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena tidak ada bau yang tidak enak dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena tidak ada bau yang tidak enak dalam ruang baca.

5) Bentuk

Tabel 4. 19 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 13

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	Saya merasa nyaman karena ruang baca perpustakaan memiliki luas dan kondisi yang ideal	Sangat Setuju	57	57%
		Setuju	29	29%
		Netral	14	14%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 57 (57%) menyatakan sangat setuju, 29 (29%) menyatakan setuju, 14 (14%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena ruang baca perpustakaan memiliki luas dan kondisi yang ideal. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju. merasa nyaman karena ruang baca perpustakaan memiliki luas dan kondisi yang ideal.

Tabel 4. 20 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 14

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	Saya merasa nyaman karena lokasi perpustakaan berada di tempat yang strategis	Sangat Setuju	56	56%
		Setuju	29	29%
		Netral	13	13%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 56 (56%) menyatakan sangat setuju, 29 (29%) menyatakan setuju, 14 (14%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena lokasi perpustakaan berada di tempat yang strategis. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena lokasi perpustakaan berada di tempat yang strategis.

Tabel 4. 21 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 15

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	Saya merasa nyaman karena	Sangat Setuju	45	45%
		Setuju	34	34%
		Netral	16	16%

penataan ruang di perpustakaan masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Setuju	3	3%
	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 45 (45%) menyatakan sangat setuju, 34 (34%) menyatakan setuju, 16 (16%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena penataan ruang di perpustakaan masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena penataan ruang di perpustakaan masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4. 22 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 16

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	Saya merasa nyaman karena komputer disediakan di ruangan agar digunakan pemustaka untuk memudahkan pencarian koleksi yang diinginkan	Sangat Setuju	53	53%
		Setuju	27	27%
		Netral	12	12%
		Tidak Setuju	6	6%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 53 (53%) menyatakan sangat setuju, 27 (27%) menyatakan setuju, 12 (12%) menyatakan netral 6 (6%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena komputer disediakan di ruangan agar digunakan pemustaka untuk memudahkan pencarian koleksi yang diinginkan. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena komputer disediakan di ruangan agar digunakan pemustaka untuk memudahkan pencarian koleksi yang diinginkan.

6) Keamanan

Tabel 4. 23 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 17

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
17.	Saya merasa nyaman karena gedung perpustakaan dibangun dengan kokoh	Sangat Setuju	62	62%
		Setuju	28	28%
		Netral	9	9%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 62 (62%) menyatakan sangat setuju, 28 (28%) menyatakan setuju, 9 (9%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena gedung perpustakaan dibangun dengan kokoh. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena gedung perpustakaan dibangun dengan kokoh.

Tabel 4. 24 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 18

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
18.	Saya merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan parkir yang aman untuk pustakawan, pegawai dan pemustaka.	Sangat Setuju	51	51%
		Setuju	27	27%
		Netral	19	19%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 51 (51%) menyatakan sangat setuju, 27 (27%) menyatakan setuju, 19 (19%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan parkir yang aman untuk pustakawan, pegawai dan pemustaka. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan parkir yang aman untuk pustakawan, pegawai dan pemustaka.

Tabel 4. 25 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 19

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
19.	Saya merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan loker untuk pemustaka, agar barang-barang	Sangat Setuju	57	57%
		Setuju	25	25%
		Netral	14	14%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

	pemustaka dapat terjaga dengan aman.			
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 57 (57%) menyatakan sangat setuju, 25 (25%) menyatakan setuju, 14 (14%) menyatakan netral 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan loker untuk pemustaka, agar barang-barang pemustaka dapat terjaga dengan aman. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena perpustakaan menyediakan loker untuk pemustaka, agar barang-barang pemustaka dapat terjaga dengan aman.

7) Kebersihan

Tabel 4. 26 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 20

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
20.	Saya merasa nyaman karena ruang baca tidak memiliki banyak debu	Sangat Setuju	52	52%
		Setuju	32	32%
		Netral	14	14%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 52 (52%) menyatakan sangat setuju, 32 (32%) menyatakan setuju, 14 (14%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena ruang baca tidak memiliki banyak debu. Dari

persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena ruang baca tidak memiliki banyak debu.

Tabel 4. 27 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 21

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
21.	Saya merasa nyaman karena tidak ada sampah yang berserakan dalam ruang baca	Sangat Setuju	69	69%
		Setuju	21	21%
		Netral	7	7%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 69 (69%) menyatakan sangat setuju, 21 (21%) menyatakan setuju, 7 (7%) menyatakan netral 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena tidak ada sampah yang berserakan dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena tidak ada sampah yang berserakan dalam ruang baca.

Tabel 4. 28 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 22

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	Saya merasa nyaman karena ruang baca memiliki lantai yang bersih	Sangat Setuju	60	60%
		Setuju	29	29%
		Netral	10	10%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 60 (60%) menyatakan sangat setuju, 29 (29%) menyatakan setuju, 10 (10%) menyatakan

netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena ruang baca memiliki lantai yang bersih. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena ruang baca memiliki lantai yang bersih.

8) Keindahan

Tabel 4. 29 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 23

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	Saya merasa nyaman karena perpustakaan menerapkan sistem tata baur (sistem pengaturan dengan menggabung koleksi dengan ruang baca untuk mempermudah mengambil dan mengembalikan koleksi secara mandiri)	Sangat Setuju	45	45%
		Setuju	39	39%
		Netral	15	15%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 45 (45%) menyatakan sangat setuju, 39 (39%) menyatakan setuju, 15 (15%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena perpustakaan menerapkan sistem tata baur (sistem

pengaturan dengan menggabung koleksi dengan ruang baca untuk mempermudah mengambil dan mengembalikan koleksi secara mandiri). Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena perpustakaan menerapkan sistem tata baur (sistem pengaturan dengan menggabung koleksi dengan ruang baca untuk mempermudah mengambil dan mengembalikan koleksi secara mandiri).

Tabel 4. 30 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 24

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
24.	Saya merasa nyaman karena pemberian warna ruang baca yang tepat	Sangat Setuju	42	42%
		Setuju	37	37%
		Netral	19	19%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 42 (42%) menyatakan sangat setuju, 37 (37%) menyatakan setuju, 19 (19%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman karena pemberian warna ruang baca yang tepat. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman karena pemberian warna ruang baca yang tepat.

9) Penerangan

Tabel 4. 31 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 25

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
25.	Saya merasa nyaman dengan	Sangat Setuju	41	41%
		Setuju	38	38%
		Netral	19	19%
		Tidak Setuju	1	1%

	cahaya alami yang masuk ke dalam ruang baca	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 41 (41%) menyatakan sangat setuju, 38 (38%) menyatakan setuju, 19 (19%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan cahaya alami yang masuk ke dalam ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa nyaman dengan cahaya alami yang masuk ke dalam ruang baca.

Tabel 4. 32 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 26

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
26.	Saya merasa nyaman dengan cahaya buatan yang disediakan perpustakaan di ruang baca	Sangat Setuju	31	31%
		Setuju	41	41%
		Netral	23	23%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 31 (31%) menyatakan sangat setuju, 41 (41%) menyatakan setuju, 23 (23%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dengan cahaya buatan yang disediakan perpustakaan di ruang baca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju. Merasa nyaman dengan cahaya buatan yang disediakan perpustakaan di ruang baca.

**b. Tanggapan Responden Terhadap Ketahanan Membaca Pemustaka
(Variabel Y)**

Tabel 4. 33 Skor Kuesioner Untuk Ketahanan Membaca Pemustaka (Variabel Y)

variabel	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Jawaban	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
	1	2	3	4	5			
Y.1	1	2	16	37	44	100	421	4,21
Y.2	0	4	30	36	30	100	392	3,92
Y.3	4	4	18	31	43	100	405	4,05
Y.4	0	1	20	37	42	100	420	4,20
Y.5	1	1	17	45	36	100	414	4,14
Y.6	0	3	14	42	41	100	421	4,21
Y.7	1	15	46	23	15	100	336	3,36
Y.8	0	3	33	38	26	100	387	3,87
Y.9	2	0	19	39	40	100	415	4,15
Y.10	0	2	31	39	28	100	393	3,93
Y.11	0	4	31	36	28	100	385	3,85
Y.12	1	7	28	41	23	100	378	3,78

Skor di atas merupakan skor hasil dari kuesioner untuk variabel Y yaitu ketahanan membaca pemustaka. Skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 1 (nomor 26 pada pernyataan) dan 6 (nomor 31 pada pernyataan) dengan skor rata-rata 4,21, sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan 7 (nomor 32 pada pernyataan) dengan skor rata-rata 3,36.

Variabel ketahanan membaca pemustaka ini dapat diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: aset pengembangan dan protektif, proses ketahanan, ketahanan bawaan. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dapat dilihat dari distribusi jawaban atas pernyataan nomor 27 - 38 dalam kuesioner.

1) Aset Pengembangan dan Protektif

Tabel 4. 34 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 27

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
27.	Saya mendapatkan dukungan sosial (keluarga / teman / orang dekat) dalam kegiatan membaca	Sangat Setuju	44	44%
		Setuju	37	37%
		Netral	16	16%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 44 (44%) menyatakan sangat setuju, 37 (37%) menyatakan setuju, 16 (16%) menyatakan netral 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk mendapatkan dukungan sosial (keluarga / teman / orang dekat) dalam kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju mendapatkan dukungan sosial (keluarga / teman / orang dekat) dalam kegiatan membaca.

Tabel 4. 35 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 28

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
28.	Saya merasa koleksi bahan pustaka yang disediakan oleh	Sangat Setuju	30	30%
		Setuju	36	36%
		Netral	30	30%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

	perpustakaan sesuai dengan informasi yang diperlukan pemustaka			
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 30 (30%) menyatakan sangat setuju, 36 (36%) menyatakan setuju, 30 (30%) menyatakan netral 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa koleksi bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan informasi yang diperlukan pemustaka. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju merasa koleksi bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan informasi yang diperlukan pemustaka.

Tabel 4. 36 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 29

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
29.	Saya merasa perpustakaan sudah menyediakan jam operasional yang sesuai dengan keperluan pemustaka	Sangat Setuju	43	43%
		Setuju	31	31%
		Netral	18	18%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 43 (43%) menyatakan sangat setuju, 31 (31%) menyatakan setuju, 18 (18%) menyatakan netral 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 4 (4%) menyatakan sangat tidak setuju

untuk merasa perpustakaan sudah menyediakan jam operasional yang sesuai dengan keperluan pemustaka. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju merasa perpustakaan sudah menyediakan jam operasional yang sesuai dengan keperluan pemustaka.

Tabel 4. 37 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 30

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
30.	Saya memiliki komitmen pendidikan yang tinggi, sehingga meningkatkan kesadaran dan mempunyai tanggungjawab yang tinggi terhadap pembelajaran (termasuk kegiatan membaca)	Sangat Setuju	42	42%
		Setuju	37	37%
		Netral	20	20%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 42 (42%) menyatakan sangat setuju, 37 (37%) menyatakan setuju, 20 (20%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk memiliki komitmen pendidikan yang tinggi, sehingga meningkatkan kesadaran dan mempunyai tanggungjawab yang tinggi terhadap pembelajaran (termasuk kegiatan membaca). Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara

umum responden sangat setuju memiliki komitmen pendidikan yang tinggi, sehingga meningkatkan kesadaran dan mempunyai tanggungjawab yang tinggi terhadap pembelajaran (termasuk kegiatan membaca).

2) Proses Ketahanan

Tabel 4. 38 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 31

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
31.	Saya selalu optimis dan percaya diri dalam melakukan kegiatan membaca	Sangat Setuju	36	36%
		Setuju	45	45%
		Netral	17	17%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 36 (36%) menyatakan sangat setuju, 45 (45%) menyatakan setuju, 17 (17%) menyatakan netral 1 (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk selalu optimis dan percaya diri dalam melakukan kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju selalu optimis dan percaya diri dalam melakukan kegiatan membaca.

Tabel 4. 39 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 32

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
32.	Saya memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehingga	Sangat Setuju	41	41%
		Setuju	42	42%
		Netral	14	14%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

	mampu berpikir jernih dan baik dalam kegiatan membaca			
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 41 (41%) menyatakan sangat setuju, 42 (42%) menyatakan setuju, 14 (14%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehingga mampu berpikir jernih dan baik dalam kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehingga mampu berpikir jernih dan baik dalam kegiatan membaca.

Tabel 4. 40 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 33

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
33.	Saya memiliki kebiasaan membaca buku setiap hari	Sangat Setuju	15	15%
		Setuju	23	23%
		Netral	46	46%
		Tidak Setuju	15	15%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 15 (15%) menyatakan sangat setuju, 23 (23%) menyatakan setuju, 46 (46%) menyatakan netral 15 (15%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk memiliki kebiasaan membaca buku setiap hari. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden netral memiliki kebiasaan membaca buku setiap hari.

Tabel 4. 41 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 34

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
34.	Saya memiliki ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian dalam kegiatan membaca	Sangat Setuju	26	26%
		Setuju	38	38%
		Netral	33	33%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 26 (26%) menyatakan sangat setuju, 38 (38%) menyatakan setuju, 33 (33%) menyatakan netral 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk memiliki ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian dalam kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju memiliki ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian dalam kegiatan membaca.

Tabel 4. 42 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 35

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
35.	Saya merasa perpustakaan menyediakan bantuan nyata dan bantuan informasi dalam kegiatan membaca	Sangat Setuju	40	40%
		Setuju	39	39%
		Netral	19	19%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 40 (40%) menyatakan sangat setuju, 39 (39%) menyatakan setuju, 19 (19%) menyatakan netral 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa perpustakaan menyediakan bantuan nyata dan bantuan informasi dalam kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden sangat setuju. Merasa perpustakaan menyediakan bantuan nyata dan bantuan informasi dalam kegiatan membaca.

Tabel 4. 43 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 36

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
36.	Saya memiliki aset ekonomi yang memudahkan saya dalam melakukan kegiatan membaca	Sangat Setuju	28	28%
		Setuju	39	39%
		Netral	31	31%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 28 (28%) menyatakan sangat setuju, 39 (39%) menyatakan setuju, 31 (31%) menyatakan netral 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk memiliki aset ekonomi yang memudahkan saya dalam melakukan kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju memiliki aset ekonomi yang memudahkan saya dalam melakukan kegiatan membaca.

3) Ketahanan Bawaan

Tabel 4. 44 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 37

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
37.	Saya mampu mengatasi setiap kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca	Sangat Setuju	28	28%
		Setuju	36	36%
		Netral	31	31%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 28 (28%) menyatakan sangat setuju, 36 (36%) menyatakan setuju, 31 (31%) menyatakan netral 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk mampu mengatasi setiap kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju mampu mengatasi setiap kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca.

Tabel 4. 45 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 38

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
38.	Saya merasa ketika membaca ketahanan melekat pada identitas diri (<i>id</i>) saya	Sangat Setuju	23	23%
		Setuju	41	41%
		Netral	28	28%
		Tidak Setuju	7	7%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden, 23 (23%) menyatakan sangat setuju, 41 (41%) menyatakan setuju, 28 (28%) menyatakan

netral 7 (7%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju untuk merasa ketika membaca ketahanan melekat pada identitas diri (*id*) saya. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju merasa ketika membaca ketahanan melekat pada identitas diri (*id*) saya.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terkait memiliki atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan melalui uji statistik *Non Paramatic Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 46 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.45856131
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,578 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *signifikansi deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat dan apabila nilai *signifikansi deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 47 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketahanan Membaca Pemustaka * Kenyamanan Ruang Baca	Between Groups	(Combined)	3986.168	41	97.224	3.971	.000
		Linearity	2456.317	1	2456.317	100.333	.000
		Deviation from Linearity	1529.852	40	38.246	1.562	.059
	Within Groups		1419.942	58	24.482		
	Total		5406.110	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *signifikansi deviation from linearity* $0,059 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ialah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 48 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.585	2.478		1.447	.151
Kenyamanan Ruang Baca	.006	.022	.028	.277	.783

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai *signifikansi* 0,783 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kuesioner pada penelitian ini telah dinyatakan valid dan reliabel pada uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian ini telah dilakukan uji asumsi dasar, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji

heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 49 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2456.317	1	2456.317	81.605	.000 ^b
1 Residual	2949.793	98	30.100		
Total	5406.110	99			

a. Dependent Variable: Ketahanan Membaca Pemustaka

b. Predictors: (Constant), Kenyamanan Ruang Baca

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana bahwa nilai F hitung sebesar 81,605 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana kriteria pengujian digunakan dalam memutuskan hipotesis yaitu menggunakan taraf signifikansi 5% yang mana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y..

Tabel 4. 50 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.850	4.003		2.960	.004
Kenyamanan Ruang Baca	.322	.036	.674	9.034	.000

a. Dependent Variable: Ketahanan Membaca Pemustaka

Hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi kenyamanan ruang baca (X) terhadap ketahanan membaca pemustaka (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh kenyamanan ruang baca (X) terhadap ketahanan membaca pemustaka (Y) secara signifikan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana kriteria pengujian digunakan dalam memutuskan hipotesis yaitu menggunakan taraf signifikansi 5% yang mana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. 51 Hasil Uji F (uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2456.317	1	2456.317	81.605	.000 ^b
Residual	2949.793	98	30.100		
Total	5406.110	99			

a. Dependent Variable: Ketahanan Membaca Pemustaka

b. Predictors: (Constant), Kenyamanan Ruang Baca

Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh kenyamanan ruang baca (X) terhadap ketahanan membaca pemustaka (Y) secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) dan satu (1).

Tabel 4. 52 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.449	5.486

a. Predictors: (Constant), Kenyamanan Ruang Baca

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (koefisien determinan) sebesar 0,449 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 44,9%, sedangkan sisanya 55,1% (100% - 44,9%) dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kenyamanan Ruang Baca Terhadap Ketahanan Membaca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel, dengan responden sebanyak 100 orang pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan observasi peneliti pada ruang baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, ruang baca letaknya berdekatan dengan rak buku, sehingga memudahkan pemustaka dalam mencari buku yang diinginkan. Pada ruang baca terdapat meja dan kursi yang cukup banyak. Ada meja yang memiliki pembatas untuk setiap individu, sehingga bisa lebih konsentrasi, juga terdapat sofa yang bisa digunakan untuk berkelompok.

Pencahayaan di ruang baca cukup nyaman, karena memiliki sumber cahaya dari lampu dan cahaya alam yang masuk lewat kaca jendela. Suhu di ruang baca juga nyaman karena ruang baca memiliki AC (*Air Conditioner*), yang terdiri dari AC *split wall* dan AC *floor standing*. Cahaya panas matahari tidak menembus ke dalam ruangan karena setiap jendela memiliki gorden sebagai penghalang dan penambah keindahan ruangan. Ruang baca memiliki warna yang nyaman di pandang, yaitu warna krim dan coklat, sehingga lebih natural. Aroma pada ruang baca juga segar, karena memiliki pengharum ruangan pada setiap sisinya. Memiliki suasana yang tenang dan tidak bising, sehingga pemustaka lebih nyaman saat melakukan kegiatan membaca.

Karakteristik responden yang mengisi kuesioner digolongkan menjadi beberapa kategori. Pertama, berdasarkan jenis kelamin, responden paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 64 orang dari 100 responden. Kedua, berdasarkan umur, responden paling banyak berumur 21-25 tahun dengan jumlah 68 orang dari 100 responden. Ketiga, berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa dengan jumlah 82 orang dari 100 responden.

Sebelum menyebarkan kuesioner penelitian, maka dilakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrument sudah tepat digunakan untuk alat pengukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini seluruh pernyataan yang terdiri dari 26 pernyataan untuk variabel X (kenyamanan ruang baca) dan 12 pernyataan untuk variabel Y (ketahanan membaca pemustaka) dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) dengan nilai signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali dengan alat ukur dan gejala yang sama. Pada uji ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Seluruh pernyataan dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, yaitu 0,905 untuk variabel X dan 0,829 untuk variabel Y.

Setelah melaksanakan uji instrumen penelitian, maka kuesioner disebarkan kepada 100 responden. Setelah data di dapat, dilanjutkan dengan uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar terdiri dari, uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pada uji ini menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*, hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,578 lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,059 lebih besar

dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji ini menggunakan uji glejser. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,783 lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Kemudian dilakukan uji hipotesis, yang mana dalam penelitian ini terdapat H_a dan H_0 . H_a (ada pengaruh antara kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan) dan H_0 (tidak ada pengaruh antara kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan). Uji hipotesis terdiri dari, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), Uji koefisien determinasi (R^2).

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan secara signifikan.

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya

terdapat pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan secara signifikan.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* (koefisien determinan) sebesar 0,449 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 44,9 %, sedangkan 55,1% (100 % - 44,9%) dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Maka nilai *R-Square* 44,9% termasuk dalam kategori moderat (sedang).

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kenyamanan ruang baca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan membaca pemustaka. Ini menggambarkan bahwa semakin nyaman ruang baca yang dimiliki perpustakaan maka akan semakin baik ketahanan membaca pemustaka. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemustaka nyaman saat membaca di ruang baca Perpustakaan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta.¹

Menunjukkan bahwa kenyamanan ruang baca, yang memiliki indikator sesuai teori Kenyaman ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk dalam perancangan, yaitu sirkulasi ruang gerak, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan, penerangan.² Mempengaruhi ketahanan membaca pemustaka, yang memiliki indikator sesuai teori ketahanan yang membagi proses

¹ Hernanda Restu Buwono. "Persepsi Pemustaka Terhadap Kenyamanan Membaca di Ruang Baca Perpustakaan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2017): vii.

² Rustam Hakim dan Hardi Utomo. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2003), 185-191.

ketahanan menjadi 3 fase, yaitu aset pengembangan dan faktor protektif, proses ketahanan, ketahanan bawaan.³

Sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa suasana ruang bacaan sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan bagi pihak pengguna perpustakaan. Ruang baca perpustakaan yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pengunjung perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang baca ini sekaligus dapat menarik minat pengunjung untuk membaca.⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan bahwa ada pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan melihat hasil analisis regresi linier sederhana bahwa nilai F hitung sebesar 81,605 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

³ Glenn E Richardson. "The Metatheory of Resilience and Resiliency" *Journal of Clinical Psychology*, Vol. 58, No. 3, (2002): 308. [10.1002/jclp.10020](https://doi.org/10.1002/jclp.10020)

⁴ Wasis Wulandari. "Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya)", *Jurnal UNAIR* 2, no. 2, (2013): 3.